

ABSTRACT

THE PREVALENCE OF TOOTH ROOT DILACERATION IN TERMS OF PANORAMIC RADIOGRAPHY AT RSGM OF MAHASARASWATI UNIVERSITY DENPASAR IN 2017 – 2021

Panoramic radiography is widely used for screening patients prior to dental prosthesis treatment to ensure the presence or absence of roots, cysts, foreign bodies, and neoplasms. Root dilaceration is an abnormality in tooth formation that produces a sharp indentation at the root of the tooth, characterized by the apical end of the root appearing as a circular or oval radiopaque with a central radiolucency giving a "bull's eye" appearance. This study is aimed to determine of tooth root dilaceration prevalence in terms of panoramic radiography at RSGM of Mahasaraswati University Denpasar in 2017 - 2021. The method used was descriptive cross-sectional with an observational approach or data collection based on 2017 - 2021. The result showed that the prevalence of tooth root dilaceration in terms of panoramic radiography at RSGM of Mahasaraswati University Denpasar in 2017 - 2021 was 142 cases (58,48%). More cases were found in female as many as 79 cases (55,63%), most commonly found in the mild classification as many as 113 cases (9,75), Most of the tooth root lacerations were located in the mandible in 121 cases (85,21).

Keyword : *panoramic radiography, tooth root dilaceration, prevalence*

UNMAS DENPASAR

ABSTRAK

PREVALENSI DILASERASI AKAR GIGI DITINJAU DARI RADIOGRAFI PANORAMIK DI RSGM UNIVERSITAS MAHASARASWATI DENPASAR TAHUN 2017 - 2021

Radiografi panoramik banyak dimanfaatkan untuk screening pasien sebelum dilakukan perawatan protesa gigi untuk memastikan ada tidaknya akar, kista, benda asing, dan neoplasma. Dilaserasi akar adalah kelainan dalam pembentukan gigi yang menghasilkan lekukan tajam pada bagian akar gigi, ditandai dengan ujung apikal akar tampak seperti radiopak melingkar atau oval dengan radiolusen sentral yang memberikan gambaran seperti “bull’s eye”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui prevalensi dilaserasi akar gigi ditinjau dari radiografi panoramik di RSGM Universitas Mahasaraswati Denpasar tahun 2017 - 2021. Metode yang digunakan adalah metode *cross-sectional* deskriptif dengan pendekatan observasional atau pengumpulan data didasarkan pada yaitu 2017 - 2021. Hasil penelitian bahwa prevalensi dilaserasi akar gigi ditinjau dari radiografi panoramik di RSGM Universitas Mahasaraswati Denpasar tahun 2017 - 2021 adalah sebanyak 142 kasus (58,48%). Terbanyak ditemukan pada jenis kelamin perempuan sebanyak 79 kasus (55,63%), paling banyak terdapat pada klasifikasi *mild* (ringan) sebanyak 113 kasus (9,75), dilaserasi akar gigi paling banyak berlokasi pada mandibula sebanyak 121 kasus (85,21).

Kata kunci : radiografi panoramik, dilaserasi akar gigi, prevalensi

UNMAS DENPASAR